

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan normal. Perubahan yang terjadi pada wanita hamil bersifat fisiologis, bukan patologis. Dalam praktiknya terdapat beberapa kasus yang mungkin dapat terjadi komplikasi sejak awal karena kondisi tertentu atau komplikasi tersebut terjadi demikian. (Marmi 2012).

Masalah dalam kehamilan yang masih belum dapat ditangani dapat dilihat dari tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, AKI masih tinggi sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar dari kematian ini (94%) terjadi dirangkaian daya rendah dan sebagian besar dapat di cegah (WHO, 2019).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. (Kemenkes RI, 2020)

Jumlah kematian ibu tahun 2020 sebesar 416 kasus, jumlah kasus kematian ini hampir sama dengan tahun 2019, namun pada tahun 2020 ini masih cenderung ada kenaikan karena belum semua kab/kota melaporkan kematian ibu). Tahun 2019-2020, kasus kematian ibu tertinggi di kabupaten Bogor. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh Perdarahan 28% dan Hipertensi 29%, meskipun penyebab lain-lain juga masih tinggi yaitu 24% (Dinkes Jabar, 2020).

Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %, Menurut WHO 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. (WHO, 2019)

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. (Kemenkes RI, 2020)

Prevalensi Ibu hamil anemia di Kabupaten Karawang pada tahun 2020 dengan jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan hemoglobin (Hb) sebanyak 42.819 orang didapatkan hasil sebanyak 8020 ibu hamil dengan anemia (18,73%). (Dinkes Karawang 2020)

Standar pelayanan yang berkualitas dapat dilihat dari cakupan pelayanan, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal disetiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester tiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan), K1 dan K4 dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil, dan janin berupa deteksi dini faktor resiko pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan, secara nasional target K1 dan K4 menurut Restra (Rencana

Strategis) Kemenkes yakni K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 78% (Kemenkes RI, 2019)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan ibu nifas (cakupan KF4). Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi : KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 7 hari setelah melahirkan), KF 3 (7 sampai 30 hari setelah melahirkan) dan KF 4 (31 sampai 42 hari setelah melahirkan). Untuk cakupan pelayan nifas di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 78,78% (Kemenkes RI, 2019).

Peran bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antenatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman untuk mencegah terjadinya kematian ibu, lalu melakukan asuhan pada masa nifas dan asuhan pada BBL.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "I" umur 25 tahun G1P0A0 mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Klinik Zhafira Zarifa dalam laporan studi kasus dengan judul **"Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. "I" dengan Anemia Ringan di Klinik Zhafira Zarifa Karawang Tahun 2022 "**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan anemia ringan pada Ny. "I" di Klinik Zhafira Zarifa Karawang Tahun 2022

1.3 Tujuan

A. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.“I” dengan anemia ringan di Klinik Zhafira Zarifa Karawang Tahun 2022.

B. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu mengetahui :

- a) Asuhan kebidanan masa kehamilan pada Ny “I” dengan anemia ringan di klinik Zhafira Zarifa.
- b) Asuhan kebidanan masa persalinan pada Ny “I” dengan laserasi grade II di klinik Zhafira Zarifa.
- c) Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny “I” di klinik Zhafira Zarifa.
- d) Asuhan kebidanan bayi baru lahir Ny “I” di klinik Zhafira Zarifa.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini bermamfaat sebagai sarana untuk belajar dalam mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat di perkuliahan ke lahan praktik, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan tindakan maupun asuhan kebidanan secara profesional.

2. Bagi Institusi

Penulis berharap bahwa laporan tugas akhir ini dapat bermamfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk proposal laporan tugas akhir selanjutnya.

3. Bagi Klinik

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi bidan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan anemia ringan.